

## Hubungan Gravida, dukungan keluarga dan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

Rani Anggraini<sup>1</sup>, Tuti Farida<sup>2</sup>, Eka Afrika<sup>3</sup>, Muhammad Romadhon<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa, Palembang

<sup>2</sup> Poltekes Kemenkes, Palembang

<sup>4</sup> STIKes Pondok Pesantren Assanadiya

### SUBMISSION TRACK

Received: August 23, 2023

Final Revision: August, 2023

Available Online: August, 2023

### KEYWORDS

*Gravida, family support, frequency ANC and visits with chronic energy shortages (KEK)*

### CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

### A B S T R A C T

One of the indicators of sustainable development in 2030 or what is commonly called the Sustainable Development Goals (SDGs) is the implementation of good health. The purpose of these indicators is to ensure healthy lives and promote well-being for all people at all ages. One of the targets that can be measured is a decrease in the Maternal Mortality Rate. In 2021, out of 34 provinces, out of 4,656,382 pregnant women whose upper arm circumference (LILA) was measured, it is known that around 451,350 pregnant women have small LILA 23.5 cm (experiencing risk of CED). The purpose of this study was to determine the relationship between gravida, family support and frequency of ANC visits simultaneously with the incidence of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women in the working area of the Tanjung Batu Health Center in 2023. Type and design of the research is quantitative using an analytic survey method with a cross approach sectional. all pregnant women visiting and carrying out pregnancy checks at the Tanjung Batu Health Center in 2023, totaling 410 respondents. The sample used amounted to 79 respondents. The results of the univariate analysis obtained from 79 respondents, there were 14 respondents (17.7%) who experienced SEZ and 65 respondents (82.3%) who did not experience SEZ. The results of the chi-square statistical test for the Gravida variable obtained  $p$  value = 0.013, the family support variable  $p$  value = 0.011 and the ANC visit frequency variable  $p$  value = 0.009 less than  $\alpha = 0.05$  indicating that there is a significant relationship between gravida and the incidence of CED in the region work of the Tanjung Batu Health Center in 2023. Suggestions It is hoped that health workers, especially midwives, can pay attention to nutritional problems in pregnant women (KEK) by providing education through health education, mentoring and supervision of mothers who experience CED.

## I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator pembangunan berkelanjutan 2030 atau yang biasa disebut dengan Sustainable Development Goals (SDGs) adalah adanya pelaksanaan kesehatan yang baik. Tujuan dari indikator tersebut yaitu menjamin kehidupanyang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu target yang bisa menjadi ukurannya adalah adanya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) (Novitasari et al., 2019).

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan selama masa kehamilan sehingga hal ini menjadi masalah yang besar di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) sepanjang tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan, antara 2000 sampai 2017, rasio kematian ibu (jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 38% di seluruh dunia dan 94% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2020).

Pada tahun 2021 dari 34 provinsi menunjukkan dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkaran lengan atasnya (LILA), diketahui sekitar 451.350 ibu hamil memiliki LILA kecil 23,5 cm (mengalami risiko KEK). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) tahun 2021 adalah sebesar 9,7 persen, sementara target tahun 2021 adalah 16 persen. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pencapaian target ibu hamil KEK tahun ini telah melampaui target (Renstra Kemenkes tahun 2021). Persentase ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Indonesia termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan (kecil 10 persen) (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan dengan keadaan Kekurangan Energi Kronis tahun 2018

sebanyak 8.607 (18%) yang mengalami Kekurangan Energi Kronis, lalu tahun 2019 sebanyak 18.849 (39%) yang mengalami Kekurangan Energi Kronis, dan pada tahun 2020 tetap mengalami kenaikan sebanyak 20.617 (43%) Kekurangan Energi Kronis (Badan Pusat Statistik, 2021).

Persentase ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) pada tahun 2020 ditargetkan 16,8 persen dan terealisasi 16 persen atau sebesar 95,24 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2020, maka hasil capaian belum mencapai target dari renstra tahun 2020 sebesar 16,8 persen dan Nasional sebesar 17,3 persen (Risikesdas 2018). Kabupaten/ Kota yang tertinggi pada Kabupaten OKU Selatan sebesar 47%, Kabupaten MURA 38%, Kabupaten OKU 25% sedangkan yang terendah pada Kab. Ogan Ilir sebesar 4% (Dinkes Sumatera Selatan, 2021).

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pada ibu hamil KEK antara lain faktor internal umur, jumlah paritas, jarak dengan kehamilan sebelumnya, tingkat pendidikan, riwayat penyakit, dan frekuensi antenatal care (ANC). Faktor eksternal status ekonomi, dukungan keluarga/suami (Fitrianingtyas, 2019).

Berdasarkan data Puskesmas Tanjung Batu pada tahun 2020 ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan berjumlah 687 ibu hamil yang mengalami KEK berjumlah 39 ibu . Tahun 2021 ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan berjumlah 667 yang mengalami KEK berjumlah 35 ibu. Tahun 2022 ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan berjumlah 587 ibu hamil yang mengalami KEK berjumlah 32 ibu. (Profil Puskesmas Tanjung Batu, 2023).

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Gravida, dukungan keluarga dan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023".

## II METODE

Desain Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. seluruh ibu hamil yang berkunjung serta melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Tanjung Batu pada tahun 2023 yang berjumlah 410 Responden. Sampel yang digunakan berjumlah 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik teknik acak sistematis. Instrument yang digunakan berupa lembar checklist. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji chi square

**III HASIL**

Analisa univariat

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Kejadian KEK

No.	Kejadian KEK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	KEK	14	17,7
2	Tidak KEK	65	82,3
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dari 79 responden terdapat 14 responden (17,7%) yang mengalami KEK dan yang tidak mengalami KEK berjumlah 65 responden (82,3%)

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Gravida

No.	Gravida	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Primipara	38	48,1
2	Multipara	41	51,9

**Tabel 3.6 Hubungan Gravida dengan Kejadian KEK**

No	Gravida	Kejadian KEK				Jumlah	P value	OR	
		KEK		Tidak KEK					
		n	%	n	%				N
1.	Primipara	2	5,3	36	94,7	38	100	0.013	2,1 (0,02-3,6)
2.	Multipara	12	29,3	29	70,7	41	100		
Jumlah		14		65		79	100		

Berdasarkan tabel di atas, dari 38 responden dengan kehamilan primipara dan mengalami KEK berjumlah 2 responden (5,3%) dan yang tidak mengalami KEK berjumlah 36 responden (94,7%). Dan ari 41 responden dengan kehamilan multipara dan mengalami KEK berjumlah 12 responden

Berdasarkan table 3.2 dari 79 responden terdapat 38 responden (48,1%) dengan kehamilan primipara dan yang kehamilan multipara berjumlah 41 responden (51,9%).  
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ya	44	55,7
2	Tidak	35	44,3
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3.3 dari 79 responden terdapat 44 responden (55,7%) yang mendapatkan dukungan keluarga dan yang idak mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 35 responden (44,3%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC

No.	Kunjungan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sering	39	49,4
2	Tidak	40	50,6
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3.4 dari 79 responden terdapat 39 responden (49,4%) yang sering melakukan pemeriksaan ANC dan yang tidak berjumlah 40 responden (50,6%)

**Analisa Bivariat**

(29,3%) dan yang tidak berjumlah 29 responden (70,7%).

Hasil uji statistik chi-square didapatkan p value = 0,013 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara gravida dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai

OR= 2,1 artinya responden dengan mengalami KEK dibandingkan responden kehamilan multipara berpeluang 2,1 kali dengan kehamilan primipara.

**Tabel 3.7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian KEK**

No	Dukungan Keluarga	Kejadian KEK				Jumlah		P value	OR
		KEK		Tidak KEK					
		n	%	n	%	N	%		
1.	Ya	3	6,8	41	93,2	44	100	0.011	4,1 (0,04-5,6)
2.	Tidak	11	31,4	24	68,6	35	100		
Jumlah		14		65		79	100		

Berdasarkan tabel diatas dari 44 responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan mengalami KEK berjumlah 3 responden (6,8%) dan yang tidak berjumlah 41 responden (93,2%) dan dari 35 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dan mengalami KEK berjumlah 11 responden (31,4%) dan yang tidak berjumlah 24 responden (68,6%).

Hasil uji statistik chi-square didapatkan p value = 0,011 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$

**Tabel 3.8 Hubungan Frekuensi Kujungan ANC dengan Kejadian KEK**

No	Frekuensi Kujungan ANC	Kejadian KEK				Jumlah		P value	OR
		KEK		Tidak KEK					
		n	%	n	%	N	%		
1.	Sering	2	5,1	37	94,9	39	100	0.009	3,1 (0,02-3,06)
2.	Tidak	12	30,0	28	70,0	40	100		
Jumlah		14		65		79	100		

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa dari 39 responden yang sering dalam melakukan pemeriksaan ANC dan mengalami KEK berjumlah 2 responden (5,1%) dan yang tidak berjumlah 37 responden (94,9%) dan dari 40 responden yang jarang melakukan pemeriksaan ANC dan mengalami KEK berjumlah 12 responden (30,0%) dan yang tidak berjumlah 28 responden (70,0%).

Hasil uji statistik chi-square didapatkan p value = 0,009 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara frekuensi kujungan ANC dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas

menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai OR= 4,1 artinya responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga berpeluang 4,1 kali mengalami KEK dibandingkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga.

Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai OR= 3,1 artinya responden yang jarang melakukan pemeriksaan ANC berpeluang 3,1 kali mengalami KEK dibandingkan responden sering melakukan pemeriksaan ANC.

#### IV PEMBAHASAN

##### 4.1 Hubungan gravida dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023

Berdasarkan hasil analisa bivariate terdapat 38 responden dengan kehamilan primipara dan mengalami KEK berjumlah 2

responden (5,3%) dan yang tidak mengalami KEK berjumlah 36 responden (94,7%). Dan dari 41 responden dengan kehamilan multipara dan mengalami KEK berjumlah 12 responden (29,3%) dan yang tidak berjumlah 29 responden (70,7%).

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,013 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara gravida dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai OR= 2,1 artinya responden dengan kehamilan multipara berpeluang 2,1 kali mengalami KEK dibandingkan responden dengan kehamilan primipara.

Gravida adalah ibu hamil yang biasanya disimbolkan dengan huruf G pada status gravida. Gravida merupakan salah satu komponen dari status paritas yang sering dituliskan dengan notasi G-P-Ab, di mana G menyatakan jumlah kehamilan (gestasi), P menyatakan jumlah paritas, dan Ab menyatakan jumlah abortus. (Dorland, 2019).

Berdasarkan jumlahnya, kehamilan seorang wanita dapat dibedakan menjadi primigravida yaitu seorang wanita yang hamil untuk yang pertama kalinya, multigravida yaitu seorang wanita yang hamil dan sebelumnya sudah pernah hamil sedikitnya dua kali sampai lima kali, dan grandemultigravida adalah wanita yang pernah hamil lebih dari lima kali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan antara umur dan gravida dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Kalijambe Kabupaten Sragen didapatkan hasil uji *Chi-square* diketahui bahwa terdapat adanya hubungan antara tingkatan gravida ibu hamil dengan status gizi terkait kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $a = 0,000$  ( $a < 0,05$ ). (Sulastri, 2023).

Begitu juga dengan hasil penelitian Halimah, 2022 hubungan usia, paritas, dan pekerjaan terhadap resiko kek ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. dengan jumlah sampel 754 orang. sebagian besar responden yang KEK ada di kategori Paritas Rendah sebanyak 91(76%). hasil uji *Chi-Square* pada variabel paritas dengan hasil  $p$  value 0,01, variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia, paritas dan pekerjaan terhadap Resiko KEK ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung.

Berdasarkan Faozi, 2022. Hubungan paritas dengan kejadian kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di puskesmas situ kabupaten sumedang. Studi pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 32 orang. diperoleh 5 ibu hamil paritas tinggi mengalami kejadian kek, 22 orang tidak kek sedangkan ibu hamil dengan paritas rendah mengalami kejadian KEK 3 orang, dan tidak KEK 1 orang maka tinggi paritas ibu hamil sangat mempengaruhi kejadian KEK. Hasil analisis uji statistik *chi square* di dapat  $p$ - value 0,001 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ditemukan adanya hubungan signifikan antara paritas dengan kejadian KEK di UPTD Puskesmas Situ.

#### **4.2 Hubungan dukungan keluarga dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023**

Berdasarkan hasil analisa bivariate bahwa terdapat 44 responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan mengalami KEK berjumlah 3 responden (6,8%) dan yang tidak berjumlah 41 responden (93,2%) dan dari 35 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dan mengalami KEK berjumlah 11 responden (31,4%) dan yang tidak berjumlah 24

responden (68,6%).

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,011 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai OR= 4,1 artinya responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga berpeluang 4,1 kali mengalami KEK dibandingkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga.

Dukungan keluarga khususnya suami merupakan suatu bentuk tindakan dari anggota keluarga untuk menerima dan memotivasi. Teori Lawrence menyebutkan bahwa perubahan perilaku di pengaruhi oleh faktor *reinforcing* (penguat) yaitu dukungan keluarga. (Novitasari, 2019).

Dukungan suami mempengaruhi dalam keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas. Peran suami dalam perilaku pemanfaatan pelayanan gizi sangat penting, suami sebagai orang terdekat dengan ibu hamil sebagai motivator untuk memeriksakan kehamilannya serta mendukung ibu hamil baik secara moril maupun materil, sehingga ibu dapat melalui kehamilannya dengan baik. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sangurara Kota Palu tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (antenatal care) pada ibu hamil (Lisnawati et al., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul pengetahuan, dukungan suami dan pendapatan ekonomi dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil, didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,007$  yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR= 4,721, artinya ibu hamil yang mendapat dukungan suami mempunyai peluang

4,7 kali untuk tidak mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat dukungan. (Mansoben, 2022).

Begitu juga dengan hasil penelitian hayat, 2021. Peran Dukungan Suami dan Faktor Lainnya terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi oleh Ibu Hamil dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK). Desain penelitian ini menggunakan studi cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 139 responden. Hasil penelitian dari 139 responden terdapat 52,5% responden yang mendapatkan dukungan suami hasil uji statistic diperoleh nilai ( $p$  value = 0,000) yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan kejadian KEK. (OR=6,3; 95% CI: 2,633-15,138). Artinya bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami berpeluang 6,3 kali lebih besar memanfaatkan pelayanan gizi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami

#### **4.3 Hubungan frekuensi Kujungan ANC dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023**

Berdasarkan hasil analisa bivariate terdapat 39 responden yang sering dalam melakukan pemeriksaan ANC dan mengalami KEK berjumlah 2 responden (5,1%) dan yang tidak berjumlah 37 responden (94,9%) dan dari 40 responden yang jarang melakukan pemeriksaan ANC dan mengalami KEK berjumlah 12 responden (30,0%) dan yang tidak berjumlah 28 responden (70,0%).

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,009 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara frekuensi kujungan ANC dengan kejadian KEK di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023. Hasil analisa diperoleh nilai OR= 3,1 artinya responden yang jarang melakukan pemeriksaan ANC berpeluang 3,1 kali mengalami KEK dibandingkan responden sering melakukan pemeriksaan ANC.

Asuhan antenatal adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk ibu ketika hamil. Antenatal Care (ANC) merupakan asuhan pada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi fisik dan mental agar ibu dan bayi sehat selama masa kehamilan yang perawatan dan informasinya tertulis di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Astuti, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, didapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, diperoleh hasil nilai  $\chi^2$  hitung (19.9) >  $\chi^2$  tabel (3.481) dengan nilai  $p$  0,000 <  $p$  0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 dengan nilai OR sebesar 22.0 artinya ibu dengan pemeriksaan kehamilan tidak teratur mempunyai kemungkinan 22.0 kali lebih tinggi mengalami kejadian KEK dibandingkan dengan ibu dengan pemeriksaan kehamilan (ANC) teratur. (Mandella, 2023).

Begitu juga dengan hasil penelitian Fitriyanti, 2020. dengan judul Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC), Jarak Kehamilan dan Status Gizi dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci Tahun 2020. Hasil Penelitian ini adalah Survey analitik dengan pendekatan *cross sectiona*. Dengan jumlah sampel 35 orang ibu hamil. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (71,4 %) Ibu hamil mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK), (51,4 %) Ibu hamil tidak sesuai melakukan kunjungan ANC, (68,6 %) hasil uji statistic diperoleh ( $p$  value = 0,003, OR=19,1) yang

artinya ada hubungan antara kunjungan ANC dengan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

## V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Gravidita, dukungan keluarga dan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023 diketahui.

- 6.1.1 Ada hubungan gravidita secara parsial dengan kejadian kekurangan energi kronik pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023.
- 6.1.2 Ada hubungan dukungan keluarga secara parsial dengan kejadian kekurangan energi kronik pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023.
- 6.1.3 Ada hubungan frekuensi kunjungan ANC secara parsial dengan kejadian kekurangan energi kronik pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2023.

**REFRENSI**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id>)
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2021. Profil Kesehatan Sumsel
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang
- Dorland. 2019. Kamus Kedokteran Dorland. Edisi 29. Jakarta : EGC.
- Faozi, 2022. Hubungan paritas dengan kejadian kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di puskesmas situ kabupaten sumedang. JIKSA - Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April. Volume 4, No. 1, Mei 2022
- Fitrianiingtyas, Indriati. 2018. Faktor-Faktor Ang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energy Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6, No.2.
- Fitriyanti. 2020. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC), Jarak Kehamilan dan Status Gizi dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci Tahun 2020. Skripsi. Universitas Fort De Kock
- Hayat, F., Arifiati, N., & Permatasari, T. (2021). Peran Dukungan Suami dan Faktor Lainnya terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi oleh Ibu Hamil dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK). Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1), 125-133. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2265>
- Halimah. 2022. Hubungan usia, paritas, dan pekerjaan terhadap resiko kek ibu hamil trimester 1 di puskesmas cilengkrang bandung tahun 2022. Jurnal Sehat Mandiri, Volume17No 2 Desember 2022
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. <https://www.kemendes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Laporan kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. <http://ppidkemkes.go.id>
- Lisnawati, L., Yolandia, R. A., & Putri, R. (2023). Hubungan Antara Dukungan Suami, Pemberian Informasi Dan Persepsi Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud Di Desa Sukawangi Tahun 2023. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(4), 1043–1054. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.701>
- Mandella, W., Veronica, N. ., & Sari, L. L. . (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Jurnal Vokasi Kesehatan, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i1.148>
- Mansoben, N., & Gurning, M. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Pendapatan Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil. Jurnal Keperawatan, 14(2), 401-408.
- Novitasari, Yayuk Dwi. 2019. Faktor yang berhubungan dengan Kekurangan Energi kronik ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari
- Sulastri, S., & Rachmawati, W. P. (2023). Hubungan Antara Umur dan Gravida dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Kalijambe Kabupaten Sragen. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(4), 2809-2816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1914>
- WHO (World Health Statistics). 2020. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank, 2020